

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu-satunya Bursa Efek di Indonesia yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari : sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri konsumsi merupakan sektor yang salah satu sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Sektor industri konsumsi sangat dibutuhkan karena semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga. Dalam hal ini peneliti hanya akan membahas subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang

besar. Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang serba cepat, kebutuhan masyarakat pun meningkat tajam, setiap orang menginginkan segala sesuatu yang serba instan termasuk makanan dan minuman, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan makanan instan perusahaan memproduksi berbagai komoditi makanan dan minuman. Beberapa komoditi makanan dan minuman yang mengalami kenaikan cukup tajam di masyarakat yaitu biskuit, minuman kesehatan dan mie instan.

Berikut ini adalah profil singkat perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yang merupakan dari sampel penelitian ini :

4.1.1 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk didirikan pada tahun 1992 oleh Joko Mogoginta. Sejak berdirinya, perseroan telah mengusung visi memproduksi makanan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi konsumen. Untuk mengkokohkan keberadaannya, maka pada tahun 2003 perseroan pun terdaftar menjadi perusahaan publik dan berubah nama menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AISA melalui proses *backdoor listing* dengan mengakuisisi PT Asia Inti Selera yang merupakan produsen mie telur dengan merek dagang Ayam 2 Telor. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perkebunan, perindustrian, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan, bihun, snack, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit dll. Tanggung jawab sosial di TPSF ditanamkan setiap aspek perseroan dan di setiap lini komunikasi, sehingga menjadi budaya perseroan yang terus dikedepankan dan menjadi bagian dari prioritas perseroan untuk lingkungan. Komite TPSF adalah menjadikan CSR sebagai bagian fundamental dalam rangka mengentaskan berbagai permasalahan sosial di masyarakat dengan fokus utama adalah

memunculkan potensi komunitas masyarakat untuk terus berkembang bersama-sama menuju masa depan yang baik. Perusahaan berharap akan terus bertambahnya citra baik perusahaan dimata konsumen sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Dan dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan untuk menarik investor baru.

4.1.2 PT Tri Banyan Tirta Tbk

PT Tri Banyan Tirta Tbk didirikan tanggal 03 Juni 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan Pari, Kecamatan Cidahu perusahaan yang bergerak dibidang industri air mineral (Air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotoln serta industri bahan kemasan. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai tanggal 3 Juni 1997.

4.1.3 PT Cahya Kalbar Tbk

PT Cahya Kalbar Tbk dulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No.1 Tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat dihadapan Mochamad Damiri, notaris di Pontianak. Badan hukum perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas berdasarkan Akta Pendirian perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, notaris di Pontianak. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang tertuang dalam Akta Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., dan Mochamad Damiri, keduanya notaris di Pontianak. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dan menteri kehakiman Republik.

4.1.4 PT Delta Jakarta Tbk

PT Delta Jakarta Tbk didirikan di Indonesia pada tahun 1932 sebagai perusahaan bir Jerman yang bernama "*Archipel Brouwerij, NV*". Perusahaan kemudian dibeli oleh kelompok usaha Belanda dan berganti nama menjadi *NV De Orange Brouwerij*. Perusahaan menggunakan nama PT Delta Jakarta Tbk sejak tahun 1970. Pada tahun 1984 PT Delta Jakarta Tbk menjadi salah satu perusahaan

Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di BEI mengkokohkan sebagai pemain utama di industri bir dalam negeri. Perusahaan PT Delta Jakarta Tbk fokus utama CSR seperti kegiatan donor darah, bantuan untuk bencana alam, peningkatan kesehatan masyarakat, pembangunan dan perbaikan infrastruktur, mensponsori kegiatan keagamaan, pengelolaan lingkungan hidup dan kegiatan sosialnya.

4.1.5 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

ICBP berdiri sebagai entitas terpisah dari bulan September 2009 serta tercatat di BEI pada tanggal 7 oktober 2010. ICBP didirikan melalui restrukturisasi internal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Indofood). Melalui proses restrukturisasi internal, seluruh kegiatan usaha grup CBP dari indofood, yang meliputi mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap mkanan, nutrisi dan makanan khusus, serta biskuit (sebelum bergabung dalam grup bogasari) dialihkan ke ICBP. ICBP berusaha mengedepankan visinya untuk menjadi produsen barang-barang konsumsi yang termuka. Hal ini disertai misinya untuk senantiasa melakukan peningkatan kompetensi karyawan, memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, serta inovasi produk yang berkualitas.

4.1.6 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Atka Notaris Benny Kristianto, S.H., No.228. Sebagaimana tercantum pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseron, ruang lingkup kegiatan usaha persoreanterdiri dari industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan bidang industri produk konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya serta distribusi. Pada tahun 1994 perusahaan melakukan penawaran umum 21,0juta saham baru kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp6200 per saham. Pada tahun 1997, jumlah modal dasar

perusahaan meningkat dari 2milyar menjadi 6 milyar saham Adapun pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan anak perusahaannya yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berfokus pada lima pilar 1) pembangunan sdm melalui program BISMA (Beasiswa Indofood Sukses Makmur), program bantuan dana penelitian bagi kalangan akademisi dalam upaya penganekaragaman dan peningkatan ketahanan pangan nasional serta kegiatan riset lainnya. 2) partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas berupa pembangunan infrastruktur, kegiatan donor darah, selalu berpartisipasi dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. 3) peningkatan nilai ekonomi berupa partnership dengan petani, peternak, dan pengusaha UKM. 4) menjaga kelestarian lingkungan dengan program fasilitas pengolahan limbah, melakukan kampanye lingkungan kepada anak-anak, program revalidasi fungsi sungai serta program untuk mengantisipasi sampah kemasan produk. 5) kegiatan solidaritas kemanusiaan bagi korban bencana yang ada di Indonesia. . Dilihat dari harga saham dari tahun 2014 – 2016 sama seperti perusahaan lainnya harga saham mengalami fluktuatif.

4.1.7 PT Mayora Indah Tbk

Perusahaan PT Mayora Indah Tbk didirikan dengan Akta No.204 TANGGAL 17 Februari 1997 dari Poppy Savitri, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan menjalankan usahanya seara komersial pada bulan mei 1978. Kantor pusat perusahaan terletak digedung Mayora, Jl. Tomang Raya No 21-23 Jakarta. Sedangkan pabriknya berada di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan memiliki 5 anak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Grup Mayora memproduksi beberapa lini produk. Kegiatan perusahaan adalah menjelaskan usahanya dalam bidang industri perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini perusahaan menjalankan bidang usaha insutri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan mei 1978.

4.1.8 PT Prashida Aneka Niaga Tbk

PT Prashida Aneka Niaga Tbk didirikan dengan nama PT Aneka Bumi Asih. Berdasarkan Akta Notaris Paul Tamara, No 7 tanggal 16 April 1974. Perusahaan berdomisili Jl. Ki Kemas Ridho, Kertapati Palembang dan bergerak di bidang industri pertanian, perdagangan, pemborongan, pengangkutan, percetakan, jasa dan real estate. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang pengolah hasil bumi. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1974. PT Prashida Aneka Niaga Tbk menghasilkan kopi, lada hitam dan panili. Perusahaan juga menyadari kepedulian sosial demi keberlangsungan bisnis usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program CSR yang konsisten dilaksanakan oleh perusahaan. Pada juli 1996 perusahaan menggabungkan perusahaan dengan Australia Burns Philip untuk didirikan satu gabungan perusahaan untuk menghasilkan bubuk lada tabel. Spekulasi akan memerlukan satu investasi dari Rp 12 milyar sehingga perusahaan menjalankan CSR untuk membantu menarik investor baru. . Dilihat dari harga saham dari tahun 2014 – 2016 mengalami fluktuatif terkadang turun dan kadang naik.

4.1.9 PT Nippon Indosari Corporindo Tbk

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk berdiri pada tahun 1995 dan memulai kegiatan pemasarannya pada September 1996. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk adalah sebuah perusahaan roti dengan merek Sari Roti. Perusahaan secara resmi mencatatkan saham di BEI dan menjual kepada publik pada tahun 2010. Perusahaan juga memfokuskan utama kegiatan CSR yang dilaksanakan/diungkapkan oleh PT Nippon Indosari Corporindo Tbk adalah menggalakkan kegiatan donor darah dan bantuan kepada korban bencana. Di samping itu, indosari menyelenggarakan program mudik bersama untuk penjaja keliling Sari Roti dengan menyediakan bus gratis menjelang hari Raya Idul Fitri. Dilihat dari harga saham pada tahun 2014-2016 mengalami fluktuatif.

4.1.10 PT Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk tercatat di BEI tanggal 5 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk dihapus dari daftar BEI namun pada tanggal 24 September 2012 SKBM memperoleh relisting efeknya oleh PT BEI, terhitung tanggal 28 September 2012. PT Sekar Bumi Tbk berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, terkenal untuk produk makanan beku khususnya udang, ikan, dan makanan olahan beku lainnya. Sekar Bumi telah menjadi salah satu ahli dalam industri makanan beku. Terkenal untuk merek ikonik kami yang meliputi FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku, Sekar Bumi memberikan mewah makanan beku belum bergizi bagi keluarga.

4.1.11 PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk didirikan pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas dan kemudian terdaftar resmi sebagai badan perusahaan di Departemen Kehakiman pada 1 Maret 1978. PT Sekar Laut Tbk usaha dibidang perdagangan produk kelautan di Kota Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1966. Kemudian berkembang menjadi usaha kerupuk udang tradisional. Dengan kegigihan usaha yang dirintis berkembang pesat dari industri rumah tangga menjadi perusahaan penghasil kerupuk. Sejak tahun 1998, PT Sekar Laut Tbk selalu menekankan diri untuk dapat memberikan nilai tambahan pada kerupuk dengan mengembangkan variasi. Menghargai kekayaan alam tersebut dengan mengolahnya sebiji mungkin sehingga menghasilkan produk makanan yang berkualitas dan menjaga potensi alam agar kontinuitas bahan dapat dijaga. PT Sekar Laut Tbk senantiasa menjalankan bisnisnya sesuai dengan visi dan misi dimana sudah menjadi prinsip dasar bisnis model perusahaan untuk membantu peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia. PT Sekar Laut Tbk menjalankan tanggung jawab sosial dengan pengelolaan limbah, kesehatan dan kebersihan lingkungan, dan perbaikan jalan. Agar perusahaan mendapatkan kemajuan dalam kesejahteraan perusahaannya dan mampu menarik investasi baru. . Dilihat dari harga saham dari tahun 2014 – 2016 mengalami fluktuatif.

4.1.12 PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dirintis dari usaha keluarga sejak tahun 1996. Pada tahun Juli 1990 perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat. Perusahaan berkembang saat ini menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia. Saat ini perseroan merupakan produsen terbesar di bidang produk susu cair dan terbesar keempat di bidang produk teh siap minuman. Dilihat dari harga saham dari tahun 2014 - 2016 selalu mengalami peningkatan. Perusahaan juga menanamkan program-program bertemakan kepedulian kepada masyarakat antara lain terhadap lingkungan, kenyamanan masyarakat, seni dan budaya daerah, bidang keagamaan, dan bidang pendidikan.

4.2 Hasil Analisis Penelitian

Berikut ini adalah tabel dari hasil perhitungan variabel CSR dan Nilai perusahaan:

4.2.1 Variabel Independen

a. Corporate Social Responsibility (CSR)

Data Perhitungan Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014-2016

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	AISA	0,22	0,18	0,14
2	ALTO	0,03	0,05	0,03
3	CEKA	0,01	0,01	0,05
4	DLTA	0,08	0,09	0,13
5	ICBP	0,17	0,17	0,15
6	INDF	0,23	0,18	0,15
7	MYOR	0,12	0,13	0,10
8	PSDN	0,03	0,06	0,06
9	ROTI	0,12	0,09	0,12
10	SKBM	0,04	0,03	0,03
11	SKLT	0,04	0,04	0,04
12	ULTJ	0,09	0,09	0,09
	Rata-rata	0,098	0,093	0,091

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Pada tahun 2014 dihasilkan rata-rata pengungkapan CSR sebesar 0,098 atau 9,8%, pada tahun 2015 dihasilkan rata-rata pengungkapan CSR sebesar 0,093 atau 9,3%, dan pada tahun 2016 dihasilkan rata-rata pengungkapan CSR sebesar 0,091 atau 9,1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengungkapan CSR semakin menurun setiap tahunnya. Pengungkapan CSR yang menurun terdapat di beberapa perusahaan salah satunya adalah AISA, INDF, ICBP, dan SKBM. Sedangkan perusahaan yang mengalami fluktuasi pada pengungkapan CSR adalah ALTO, MYOR dan ROTI. Sisanya adalah perusahaan yang selalu mengalami peningkatan terhadap pengungkapan CSR atau stabil dalam pengungkapannya.

Pengungkapan CSR yang paling baik pada hasil penelitian diatas adalah pada perusahaan DLTA, CEKA, dan PSDN. Perusahaan yang mengungkapkan informasi CSR memiliki citra positif di masyarakat dan khususnya dilingkungan bisnis karena perusahaan memperhatikan dan juga mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* sehingga eksistensi perusahaan bisa dipertahankan, yang berdampak pada investor baru dan nilai perusahaan yang terus meningkat. Pengungkapan CSR perusahaan perlu dilakukan sebagai wujud tanggung jawab dan bentuk komunikasi perusahaan terhadap para stakeholder-nya mengenai kinerja dan kondisi perusahaan. Karena CSR merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi karakteristik perusahaan yang dapat berpengaruh juga nilai suatu perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung.

Masih rendahnya pengungkapan CSR yang dapat dilihat dari hasil analisis penelitian diketahui terdapat beberapa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR sedikit atau mengalami penurunan pengungkapan CSR setiap tahunnya. Sehingga ini menunjukkan bahwa peraturan yang dibuat pemerintah masih belum efektif. Perusahaan kemungkinan akan melakukan kegiatan pratik dan pengungkapan CSR hanya untuk memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh

